

## **PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK TANI MASAWANGAN DI KELURAHAN TARA-TARA DUA KECAMATAN TOMOHON BARAT**

**Merry Ema Mentang  
Welson Marthen Wangke  
Benny Adrian Berthy Sagay**

---

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id : Kamis, 30 Januari 2020  
Disetujui diterbitkan : Jumat, 29 Mei 2020

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the participation of members in the Masawangan farmer group activities in Taratara Dua Village, West Tomohon District. The study was conducted in September to November 2019. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained through direct interviews with respondents and secondary data obtained from government agencies related to the research topic. Sampling in this study was carried out by census technique that is all members of the Masawangan Farmer Group, totaling 10 respondents so that all members were interviewed using a questionnaire. Analysis of the data used in this research is descriptive analysis using a Likert Scale. The results showed that the participation of members in the planning, implementation and evaluation stages of the Masawangan farmer group was high. <sup>\*epm\*</sup>*

*Keywords: farmer groups, participation, Taratara Dua district*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani *Masawangan* di Kelurahan Taratara Dua Kecamatan Tomohon Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait dengan topik penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sensus yaitu semua anggota Kelompok Tani *Masawangan*, berjumlah 10 responden sehingga semua anggota diwawancarai dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kelompok tani *Masawangan* tergolong tinggi. <sup>\*epm\*</sup>

Kata Kunci : kelompok tani, partisipasi, Kelurahan Taratara Dua

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan suatu negara yang memiliki kekayaan alam di bidang pertanian. Indonesia dikatakan sebagai negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya memiliki profesi sebagai petani. Indonesia memiliki tanah yang amat

subur dan sangat kaya dengan hasil alamnya sehingga sangat cocok untuk bercocok tanam. Sumber daya manusia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi akan mampu meningkatkan produktivitas kelompok tani melalui partisipasi yang diberikan. Partisipasi anggota atau partisipasi petani merupakan keikutsertaan dari petani baik secara individu maupun secara kelompok dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam bidang usaha pertanian.

Partisipasi anggota atau partisipasi petani merupakan keikutsertaan dari petani baik secara individu maupun secara kelompok dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam bidang usaha pertanian. Menurut Sastroepoetra (2004) Partisipasi adalah keterlibatan spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Partisipasi merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan berbagai aktivitas ataupun program pertanian. Partisipasi tersebut dapat berupa partisipasi dalam tahap pembentukan keputusan, partisipasi dalam tahap pelaksanaan dan partisipasi dalam tahap evaluasi.

Nuryanti dan Swastika (2011), dijelaskan bahwa secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian. Kelompok tani yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan ataupun interaksi, baik didalam maupun dengan pihak luar dalam upaya mencapai tujuan kelompok (Syahyuti 2007).

Kelurahan Taratara Dua merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tomohon Barat yang ada di Kota Tomohon, dimana masyarakatnya dengan sebagian memiliki pekerjaan sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kelompok tani masawangan merupakan salah satu kelompok tani yang aktif yang ada di Kelurahan Taratara Dua. Masawangan berasal dari bahasa tombulu yang artinya “saling membantu”. Kelompok tani masawangan dibentuk karena pada awalnya ada kegiatan mapalus, sehingga anggota mengambil keputusan untuk mengembangkan kelompok tani dengan tujuan kesejahteraan kelompok tani maupun bersama, dan kelompok tani ini dibentuk sejak tahun 1997 hingga 2019. Kelompok tani Masawangan beranggotakan 10 orang dan di koordinir oleh ketua. Kelompok tani Masawangan mengelola usahatani padi sawah dan jagung.

Usaha meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan, peran kelembagaan kelompok tani dan partisipasi anggota sangat penting dalam mendukung dan melaksanakan berbagai program yang sedang dan akan dilaksanakan oleh kelompok tani.

## **Partisipasi**

Menurut Yogi Suprayogi Sugandi (2011), terdapat banyak defenisi yang dikemukakan para ahli tentang partisipasi, namun secara harfiah, partisipasi berarti “turut berperan dalam suatu kegiatan”, “peran aktif atau pro aktif dalam suatu kegiatan” selanjutnya menurut Yogi, “Partisipasi dapat di defenisikan secara luas sebagai bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela baik karena alasan-alasan dari dalam dirinya (interisik) maupun dari luar dirinya (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan.

Partisipasi berbasis masyarakat adalah suatu proses aktif dimana penduduk desa secara langsung ikut serta dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek atau program. Pembangunan yang mereka miliki dengan tujuan untuk menumbuhkan kemandiriaannya, meningkatkan pendapatannya dan pengembangan (Porawouw, 2005).

## **Bentuk-bentuk Partisipasi**

Menurut Siti Irene Astuti (2011) membedakan partisipasi menjadi empat macam, yaitu :

### **1. Partisipasi dalam Perencanaan Keputusan**

Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat dan berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan Bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini merupakan suatu proses pemilihan alternatif berdasarkan pertimbangan yang menyeluruh dan rasional.

### **2. Partisipasi dalam Pelaksanaan**

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan. Di dalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.

### 3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Partisipasi ini tidak terlepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### 4. Partisipasi dalam Evaluasi

Partisipasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan suatu program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

### Usahatani

Ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan penggunaan faktor-faktor produktif seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Menurut Suratiyah (2006), usahatani adalah pengusaha tani yang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Usahatani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan ketrampilan dengan tujuan memproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang di rumuskan adalah bagaimana Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kelompok Tani *Masawangan* di Kelurahan Taratara Dua Kecamatan Tomohon Barat.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kelompok Tani *Masawangan* di Kelurahan Taratara Dua Kecamatan Tomohon Barat.

### Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi dan gambaran tentang Partisipasi Anggota Kelompok Tani
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk pengembangan kelompok tani pada umumnya.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan September sampai dengan bulan November 2019 mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Taratara Dua Kecamatan Tomohon Barat.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait dengan lokasi penelitian.

### Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sensus yaitu semua anggota Kelompok Tani *Masawangan*, berjumlah 10 responden sehingga semua anggota diwawancarai dengan menggunakan kuesioner.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini mencakup tingkat Partisipasi Anggota yakni sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden
  - a. Nama
  - b. Jenis Kelamin
  - c. Umur Responden dalam tahun
  - d. Tingkat Pendidikan adalah SD, SMP, SMA
2. Indikator Partisipasi Responden
  - A. Partisipasi dalam tahap pembentukan keputusan:
    1. Keaktifan dalam mengikuti pertemuan.
      - a. Sangat Aktif (33 – 48 kali dalam setahun)
      - b. Aktif (17 - 32 kali dalam setahun)
      - c. Kurang Aktif (1 – 16 kali dalam setahun)
    2. Keaktifan dalam memberikan masukan
      - a. Sangat Aktif (33 – 48 kali dalam setahun)
      - b. Aktif (17 – 32 kali dalam setahun)
      - c. Kurang Aktif (1 – 16 kali dalam setahun)
  - B. Partisipasi dalam tahap pelaksanaan kegiatan kelompok tani
    1. Keaktifan dalam penanaman padi sawah.
      - a. Sangat Aktif (2 kali dalam setahun)
      - b. Aktif (1 kali dalam setahun)
      - c. Kurang Aktif (kurang dari 1 kali dalam setahun)
    2. Keaktifan dalam penanaman jagung.
      - a. Sangat Aktif (3 kali dalam setahun)
      - b. Aktif (2 kali dalam setahun)
      - c. Kurang Aktif (1 kali saja dalam setahun)

3. Keaktifan dalam panen dan pasca panen padi sawah.
    - a. Sangat Aktif (2 kali dalam setahun)
    - b. Aktif (1 kali dalam setahun)
    - c. Kurang Aktif (kurang dari 1 kali dalam setahun)
  4. Keaktifan dalam panen dan pasca panen jagung
    - a. Sangat Aktif (3 kali dalam setahun)
    - b. Aktif (2 kali dalam setahun)
    - c. Kurang Aktif (1 kali saja dalam setahun)
  5. Keaktifan dalam mengikuti penyuluhan
    - a. Sangat Aktif (3 – 4 kali dalam setahun)
    - b. Aktif (2 kali dalam setahun)
    - c. Kurang Aktif (1 kali saja dalam setahun)
  6. Keaktifan dalam memberikan iuran wajib
    - a. Sangat Aktif (33-48 kali dalam setahun)
    - b. Aktif (17-32 kali dalam setahun)
    - c. Kurang Aktif (1-16 kali dalam setahun)
- C. Partisipasi dalam tahap evaluasi:
1. Keterlibatan dalam penentuan kegiatan kelompok.
    - a. Sangat Aktif (Setiap hasil kegiatan kelompok selalu memberikan masukan dalam hasil yang diperoleh).
    - b. Aktif (hampir disetiap kegiatan kelompok selalu memberikan masukan).
    - c. Kurang Aktif Kurang Aktif (jarang memperhatikan dan memberikan masukan mengenai kegiatan kelompok)
  2. Keterlibatan dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani.
    - a. Sangat aktif (setiap hasil kegiatan usaha tani selalu memberikan masukan dalam hasil yang diperoleh).
    - b. Aktif (hampir di setiap hasil kegiatan usaha tani selalu memberikan masukan).
    - c. Kurang aktif (jarang memperhatikan dan memberikan masukan mengenai berbagai hasil kegiatan usaha tani).

**Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Skala likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur partisipasi seseorang atau kelompok dalam skala likert, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini di susun 10 (Sepuluh) pertanyaan dengan total responden 10 (sepuluh) orang. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert diungkapkan dengan kata-kata, berikut:

S3 = Sangat Aktif

S2 = Aktif  
S1 = Kurang Aktif

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pertanyaan: Jumlah skor tiap kriteria = capaian skor x jumlah responden.

$$S3 = 3 \times 10 = 30$$

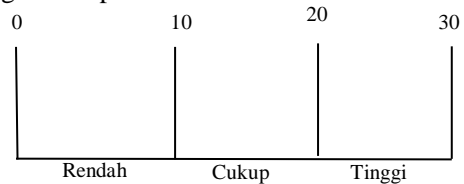
$$S2 = 2 \times 10 = 20$$

$$S1 = 1 \times 10 = 10$$

Jumlah skor ideal untuk setiap pernyataan (skor tertinggi) = 30

Jumlah skor rendah = 10

Dengan interpretasi nilai:



Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui partisipasi anggota: Jumlah skor seluruh kriterium = capaian jumlah skor x jumlah responden x instrumen pertanyaan Untuk:

$$S3 = 3 \times 10 \times 10 = 300$$

$$S2 = 2 \times 10 \times 10 = 200$$

$$S1 = 1 \times 10 \times 10 = 100$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 300 (Tinggi)

Jumlah skor rendah = 100 (Rendah)

Untuk

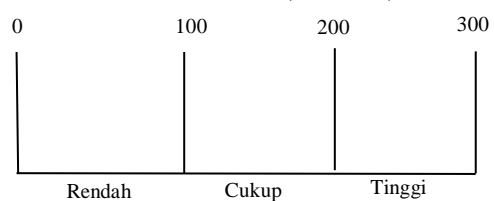
$$S3 = 3 \times 10 \times 10 = 300$$

$$S2 = 2 \times 10 \times 10 = 200$$

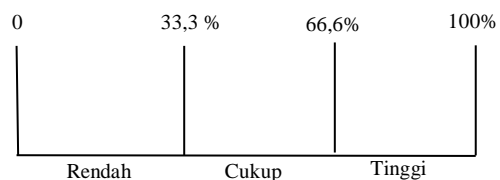
$$S1 = 1 \times 10 \times 10 = 100$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan = 300 (tertinggi)

Jumlah skor rendah = 100 (terendah)



Dengan Intreprestasi nilai :



Keterangan kriteria Interpretasi skor partisipasi anggota :

- Angka 33,3 % = Rendah
- Angka 33,4% - 66,6% = Cukup
- Angka 66,7 - 100% = Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Wilayah Penelitian

#### Letak Geografis

Kelurahan taratara merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tomohon Barat dengan luas wilayah 722,25 ha yang terdiri dari 8 lingkungan. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Taratara Tiga dan Hutan Lindung  
 Sebelah Timur : Kelurahan Taratara Tiga  
 Sebelah Barat : Kelurahan Taratara Satu dan Ranotongkor Minahasa  
 Sebelah Selatan : Hutan Taratara Satu

#### Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Taratara Dua 1.544 jiwa. Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Taratara Dua.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	795	51.49
2.	Perempuan	749	48.51
	Jumlah	1544	100

Sumber : Kantor Kelurahan Taratara Dua

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 795 jiwa atau 51,49% dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 749 jiwa atau 48,51%, yang tersebar dalam 8 (delapan) lingkungan.

#### Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kelurahan Taratara Dua bervariasi mulai dari tamat Sekolah Dasar (SD) 418 orang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) 407 orang, Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) 218 orang.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase (%)
1.	Tamat SD	418	40.08
2.	SLTP	407	39.02
3.	SLTA	218	20.90
	Jumlah	1043	100

Sumber : Kantor Kelurahan Taratara Dua

Tabel 2 menunjukkan bahwa yang tamat SD sebanyak 418 orang atau 40,08%, yang tamat SMP sebanyak 407 orang atau 39,02%, tamat SMA sebanyak 218 orang atau 20.90%.

### Deskripsi Kelompok Tani Masawangan

#### Sejarah Singkat Terbentuknya Kelompok Tani Masawangan

Kelompok tani masawangan adalah kelompok tani yang dibentuk sejak tahun 1997, awal dibentuknya kelompok tani ini pada saat mereka sedang melakukan kegiatan mapalus, dan mereka membuat keputusan untuk membentuk satu kelompok tani yang diberi nama Masawangan. Masawangan merupakan bahasa daerah Minahasa lebih khusus bahasa Tombulu dalam bahasa Indonesia Arti dari masawangan itu sendiri yaitu "Saling membantu". Dan anggota kelompok tani ini beranggotakan 10 orang. Kelompok tani Masawangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggotanya ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar para anggota mampu mengorganisasikan diri mereka sendiri agar bisa hidup lebih sejahtera.

#### Karakteristik Responden

##### Umur Responden

Kemampuan bekerja atau melakukan aktifitas secara fisik bahkan cara berpikir seseorang sangat dipengaruhi faktor umur. Demikian juga dengan para petani dalam melakukan pekerjaannya, anggota yang memiliki umur muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat serta memiliki daya berpikir yang lebih kreatif dibandingkan yang berumur tua. Komposisi umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Jumlah Responden Menurut Umur Anggota Kelompok Tani Masawangan**

No.	Umur	Jumlah Penduduk (Orang)	Persentase (%)
1.	40-50	2	20
2.	51-60	5	50
3.	61-70	3	30
	Jumlah	10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden pada umur 40-50 tahun menunjukkan Persentase yaitu paling sedikit 2 responden 20%, selanjutnya berada pada usia 51-60 tahun menunjukkan persentase sebanyak 5 responden 50%, pada usia 61-70 tahun menunjukkan 30%.

##### Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Peranan pendidikan formal sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas seseorang karena berguna dalam pembangunan pribadi serta peningkatan intelektual dan wawasan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan responden tidak bervariasi hanya mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Komposisi tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Masawangan**

No.	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SMP	4	40
3.	SMA	6	60
Jumlah		10	100

Sumber: Diolah dari data primer 2019

Tabel 4 menunjukkan distribusi responden menurut tingkat pendidikan SD tidak ada, SMP sebanyak 4 responden (40%), SMA sebanyak 6 responden (60%).

### Partisipasi Anggota Pada Kelompok Tani Masawangan

#### Partisipasi Anggota Pada Tahap Perencanaan Keputusan

Partisipasi pembentukan keputusan pada anggota kelompok tani Masawangan dengan mengadakan pertemuan yang dilaksanakan pada hari sabtu setiap seminggu 1 kali yang mengharuskan seluruh anggota kelompok tani hadir agar kesepakatan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan pengambilan keputusan secara mufakat. Perencanaan kegiatan yang biasanya dilakukan anggota yaitu merencanakan kegiatan penanaman, mulai dari penanaman hingga panen dan pasca panen. Selain itu pengambilan keputusan dalam kelompok tani Masawangan juga dilakukan untuk mencari solusi dari berbagai masalah pertanian yang dihadapi dengan musyawarah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani Masawangan.

#### a. Keaktifan Dalam Mengikuti Pertemuan

Keaktifan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam mengikuti pertemuan kelompok yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Dalam penelitian ini keaktifan dalam mengikuti pertemuan diukur selama satu bulan dimana pertemuan membahas mengenai berbagai kegiatan kelompok tani dimana anggota harus melaksanakan penanaman padi sawah dan penanaman jagung, pelaksanaan penanaman secara mapalus atau gotong royong. Keaktifan dalam mengikuti pertemuan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Keaktifan dalam Mengikuti Pertemuan**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	6	60	18
2	Aktif	2	2	20	4
3	Kurang Aktif	1	2	20	2
Jumlah			10	100	24

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa 60% ternyata ada anggota yang sangat aktif karena sadar akan statusnya sebagai pengurus kelompok, anggota yang menginginkan terciptanya kekompakan sesama anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan pertanian, 20% ternyata ada anggota yang aktif mengikuti pertemuan agar memahami dan mengetahui hal-hal yang harus dilakukan dalam penanaman padi sawah dan jagung, 20% ternyata ada anggota yang kurang aktif karena memiliki berbagai kesibukan. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 1 adalah 24. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 2 yaitu:  $24/30 \times 100 = 80\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena banyak anggota yang terlibat dalam mengikuti pertemuan setiap hari Sabtu.

#### b. Keterlibatan dalam Memberikan Masukan

Keaktifan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam memberikan masukan pada pertemuan yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Dalam penelitian tentang keaktifan dalam memberikan masukan diukur selama 1 bulan, keaktifan dalam memberikan masukan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Keaktifan dalam memberikan masukan**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	5	50	15
2	Aktif	2	3	30	6
3	Kurang Aktif	1	2	20	2
Jumlah			10	100	23

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa 50% ternyata ada anggota yang sangat aktif memberikan masukan dalam bentuk pengurusan kelompok, memberi saran dalam hal kehadiran pertemuan kelompok dan saran untuk perkembangan kelompok, 30% ternyata ada anggota yang aktif, anggota yang memberikan masukan tentang keaktifan anggota dalam kegiatan-kegiatan kelompok, 20% ternyata ada anggota yang kurang aktif dikarenakan anggota kurang memberikan masukan. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 2 adalah 23. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 2 yaitu:  $23/30 \times 100 = 76,6\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena pada saat pertemuan banyak anggota yang sangat aktif dan aktif dalam memberikan masukan.

#### Partisipasi Anggota Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok

Partisipasi pelaksanaan kegiatan kelompok tani Masawangan diikuti oleh anggota kelompok tani Masawangan dengan aktif. Kegiatan kelompok tani Masawangan yang dilaksanakan secara umum yaitu kegiatan penanaman padi sawah yang dilaksanakan

selam 1 sampai 2 kali musim penanaman dalam setahun, penanaman jagung yang dilakukan 2 sampai 3 kali penanaman dalam setahun, begitu juga dengan kegiatan panen dan pasca panen padi sawah yang dilaksanakan selama 1 sampai 2 kali dalam setahun. Kegiatan penyuluhan yang didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan yang selama setahun 4 kali dilaksanakan penyuluhan dalam setahun, karena penyuluhan dilaksanakan sesuai dalam kegiatan penanaman, kegiatan dalam memberikan iuran wajib yang pengumpulannya dilakukan setiap pertemuan kelompok.

### c. Keaktifan dalam Kegiatan Penanaman Padi Sawah

Keaktifan dalam kegiatan penanaman padi sawah adalah seberapa sering anggota terlibat dalam tahap penanaman, dalam hal ini bukan hanya penanaman tetapi juga terlibat dalam pemeliharaan padi sawah, dalam penelitian ini keaktifan di ukur selama 2 musim penanaman dalam setahun, keaktifan dalam kegiatan penanaman padi sawah dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Keaktifan dalam Kegiatan Penanaman Padi Sawah**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	7	70	21
2	Aktif	2	2	20	4
3	Kurang Aktif	1	1	10	1
Jumlah			10	100	26

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa 70% ternyata ada anggota yang sangat aktif karena ingin meningkatkan pendapatan, 20% ternyata ada anggota yang aktif karena berpengalaman dalam bertani, 10% ternyata ada anggota yang kurang aktif karena memiliki berbagai kesibukan. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 5 adalah 26. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 5 yaitu:  $26/30 \times 100 = 86,6\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena anggota sangat aktif dalam kegiatan padi sawah.

### d. Keaktifan dalam Penanaman Jagung

Keaktifan dalam kegiatan penanaman jagung adalah seberapa sering anggota terlibat dalam penanaman jagung, bukan hanya penanaman saja tetapi juga terlibat dalam merawat tanaman sampai dengan panen hingga pasca panen, dalam penelitian ini keaktifan di ukur sebanyak 2 sampai 3 kali penanaman dalam setahun, keaktifan dalam penanaman dapat dilihat dari Tabel 8.

**Tabel 8. Keaktifan dalam Kegiatan Penanaman Jagung**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	3	30	9
2	Aktif	2	4	40	8
3	Kurang Aktif	1	3	30	3
Jumlah			10	100	20

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa 30% ternyata ada anggota yang sangat aktif karena ingin meningkatkan pendapatan, 40% ternyata ada anggota yang berpengalaman dalam bertani, 30% ternyata ada anggota yang memiliki berbagai kesibukan. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 4 adalah 20. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 4 yaitu:  $20/30 \times 100 = 66,6\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong cukup. Karena anggota cukup aktif dalam kegiatan penanaman jagung.

### e. Keaktifan dalam Panen hingga Pasca Panen Padi Sawah

Keaktifan dalam panen hingga pasca panen padi sawah adalah seberapa sering anggota terlibat dalam tahap panen hingga pasca panen padi sawah, pelaksanaan kegiatan panen hingga pasca panen padi sawah dalam penelitian ini di ukur sebanyak 1 sampai 2 kali penanaman selama setahun untuk padi sawah yang sudah di panen dari lahan setiap anggota kemudian disisihkan 10% hasil padi sawah dari tiap-tiap anggota untuk dipasarkan ke pasar tradisional. Keaktifan dalam panen dan pasca panen padi sawah dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Keaktifan dalam Panen hingga Pasca Panen Padi Sawah**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	6	60	18
2	Aktif	2	3	30	6
3	Kurang Aktif	1	1	10	1
Jumlah			10	100	25

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa 60% ternyata ada anggota yang sangat aktif, anggota yang bersemangat dalam kegiatan pemanenan ,30% ternyata ada anggota yang aktif karena ingin melancarkan kegiatan pertanian, 10% ternyata ada anggota yang kurang aktif karena terhambat dengan kegiatan lainnya. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 5 adalah 25. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 5 yaitu:  $25/30 \times 100 = 83,3\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong cukup.

### f. Keaktifan dalam Panen hingga Pasca Panen Jagung

Keaktifan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam kegiatan panen hingga pasca panen jagung, dalam penelitian ini keaktifan dalam panen dan pasca panen diukur sebanyak 2 sampai 3 kali pemanenan dalam setahun. Keaktifan dalam panen dan pasca panen jagung dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Keaktifan dalam Panen hingga Pasca Panen Jagung**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	6	60	18
2	Aktif	2	2	20	4
3	Kurang Aktif	1	2	20	2
Jumlah			10	100	25

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa 60% ternyata ada anggota yang ingin menambah penghasilan, memperlancar kegiatan kelompok, 20% ternyata ada anggota yang ingin melancarkan kegiatan pertanian, 20% ternyata ada anggota yang memiliki berbagai kesibukan lainnya. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan no 6 adalah 24. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 6 yaitu:  $24/30 \times 100 = 80\%$ . Karena pada saat panen hingga pasca panen tanaman jagung anggota cukup aktif dalam pelaksanaannya.

### g. Keaktifan dalam Mengikuti Penyuluhan

Keaktifan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam mengikuti penyuluhan mengenai penyuluhan penanaman padi sawah dan jagung, penyuluhan dilaksanakan sesuai anggota kelompok tani dalam kegiatan panen hingga pasca panen yang dilaksanakan 3 kali dalam setahun yang didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kelurahan Taratara Dua. Dalam penelitian ini keaktifan dalam mengikuti penyuluhan yang didampingi PPL diukur selama setahun. Keaktifan dalam mengikuti penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Keaktifan dalam Mengikuti Penyuluhan**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	7	70	21
2	Aktif	2	1	10	2
3	Kurang Aktif	1	2	20	2
Jumlah			10	100	25

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 11 menunjukkan bahwa 70% ternyata ada anggota yang selalu hadir pada saat dilaksanakan penyuluhan dan anggota mengikuti penyuluhan agar dapat mengetahui apa saja yang akan dilakukan dalam usahatani, 10% ternyata ada anggota yang mengikuti penyuluhan untuk menunjang berbagai kegiatan kelompok tani, 20% ternyata ada anggota yang kurang hadir dalam penyuluhan dikarenakan berbagai kesibukan. Total skor yang diperoleh dari 10 responden pada pertanyaan nomor 7 yaitu:  $25/30 \times 100 = 83,3\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena pada saat penyuluhan hampir seluruh anggota terlibat dalam kegiatan penyuluhan.

### h. Keaktifan dalam Memberikan Iuran Wajib

Keaktifan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota memberikan iuran wajib sebesar Rp5.000 hingga Rp10.000 yang dikumpul sekali dalam seminggu, yang dipakai untuk berbagai kegiatan kelompok seperti pembelian pupuk, racun untuk tanaman namun dalam penelitian ini diukur selama setahun, keaktifan dalam memberikan iuran wajib dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Keaktifan dalam Memberikan Iuran Wajib**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	8	80	24
2	Aktif	2	2	20	4
3	Kurang Aktif	1	-	-	-
Jumlah			10	100	28

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 12 menunjukkan bahwa 80% ternyata ada anggota yang sadar akan kewajibannya dimana mengumpulkan iuran merupakan keharusan yang telah disepakati bersama dan iuran akan digunakan untuk kesejahteraan kelompok, 20% ternyata ada anggota yang mengumpulkan iuran untuk menunjang kegiatan kelompok tani. Total skor yang diperoleh dari 10 Responden pada pertanyaan no 8 adalah 28. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 8 yaitu:  $28/30 \times 100 = 93,3\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi.

### Partisipasi Anggota Pada Tahap Evaluasi Kegiatan dalam Kelompok Tani Masawangan

Partisipasi evaluasi kegiatan kelompok tani Masawangan yaitu memantau kegiatan kelompok dan mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan yaitu bermusyawarah mengenai berbagai kekurangan. Selain itu kelompok tani Masawangan juga berusaha meningkatkan kualitas usaha tani yang dilaksanakannya. Dalam penelitian partisipasi dalam tahap evaluasi 2 sub indikator yang diukur yaitu, keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok dan keterlibatan dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani.



**i. Keterlibatan dalam Pemantauan Kegiatan Kelompok**

Keterlibatan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam tahap pemantauan kegiatan kelompok, dalam hal ini bukan hanya sekedar memantau tetapi juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan kelompok. Keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok dalam penelitian ini diukur dalam setahun, dapat dilihat pada Tabel 13.

**Tabel 13. Keterlibatan dalam Pemantauan Kegiatan Kelompok**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	5	50	15
2	Aktif	2	4	40	8
3	Kurang Aktif	1	1	10	1
Jumlah			10	100	24

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 13 menunjukkan bahwa 50% ternyata ada anggota yang sadar akan statusnya sebagai pengurus kelompok dan selalu terlibat dalam memberikan masukan dalam memantau kegiatan kelompok untuk kesejahteraan anggota dalam meningkatkan hasil panen serta pendapatan anggota, 40% ternyata ada anggota yang berpengalaman dalam pemantauan kegiatan kelompok, 10% ternyata ada anggota yang kurang berpengalaman dalam pemantauan kegiatan kelompok. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 9 yaitu:  $24/30 \times 100 = 80\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena anggota sangat aktif dalam memantau kegiatan kelompok.

**j. Keterlibatan dalam Mengukur Berbagai Hasil Kegiatan Usaha Tani**

Keterlibatan dalam hal ini adalah seberapa sering anggota terlibat dalam tahap mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani dalam hal ini bukan saja mengukur tetapi juga berperan aktif dalam pemanfaatan berbagai hasil kegiatan usaha tani untuk kebutuhan sehari-hari. Keterlibatan dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani dapat dilihat pada Tabel 14.

**Tabel 14. Keterlibatan dalam Mengukur Berbagai Hasil Kegiatan Usaha Tani**

No.	Tingkat Partisipasi	Alternative skor	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)	Total Skor
1	Sangat Aktif	3	7	70	21
2	Aktif	2	1	10	2
3	Kurang Aktif	1	2	20	2
Jumlah			10	100	25

Sumber : Diolah dari data primer 2019

Tabel 14 menunjukkan bahwa 70% ternyata ada anggota yang ingin mengetahui apa saja yang dicapai dalam usaha tani dan terlibat dalam memberikan masukan karena merupakan petani berpengalaman, 10% ternyata ada anggota yang berpengalaman dalam kegiatan usaha tani, 20% ternyata ada anggota yang kurang berpengalaman dalam kegiatan usaha tani dan memiliki berbagai kesibukan lainnya. Angka indeks partisipasi mengenai pertanyaan nomor 10 yaitu:  $25/30 \times 100 = 83,3\%$  sehingga interpretasi nilainya tergolong tinggi. Karena anggota sangat aktif dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani.

**Tabel 15. Rekapitulasi Jumlah Skor Pengambilan Data, dan Interpretasi Partisipasi Anggota Pada Kelompok Tani Masawangan**

No	Pertanyaan	Total skor	Indeks Partisipasi	Interpretasi
1.	Keaktifan dalam mengikuti pertemuan	24	80	Tinggi
2.	Keaktifan dalam memberikan masukan	23	76,6	Tinggi
3.	Keaktifan dalam kegiatan penanaman padi sawah	26	86,6	Tinggi
4.	Keaktifan dalam penanaman jagung	20	66,6	Cukup
5.	Keaktifan dalam panen dan pasca panen padi sawah	25	83,3	Tinggi
6.	Keaktifan dalam panen dan pasca panen jagung	24	80	Tinggi
7.	Keaktifan dalam mengikuti penyuluhan	25	83,3%	Tinggi
8.	Keaktifan dalam memberikan iuran wajib	28	93,3	Tinggi
9.	Keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok	24	80	Tinggi
10.	Keterlibatan dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani	25	83,3	Tinggi

Sumber: Diolah dari data primer, 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa terdapat 10 indikator partisipasi anggota pada kelompok tani masawangan, dimana pertanyaan ke 8 mendapat indeks tertinggi yaitu 93,3% karena anggota kelompok tani masawangan sangat aktif pada pemberian iuran wajib setiap seminggu sekali dan pertanyaan ke 4 mendapat interpretasi cukup karena berada di 66,6%. Dan pertanyaan 1,2,3,5,6,7,8,9,10 mendapat interpretasi tinggi karena berada di atas 66,6%. Untuk mengetahui partisipasi anggota pada

kelompok tani masawangan di Kelurahan Taratara Dua maka perlu dihitung jumlah keseluruhan skor mencapai 244. Pada penelitian ini jumlah skor ideal atau skor tertinggi yaitu 300 dan jumlah skor terendah adalah 100. Dari data yang dihimpun sebanyak 10 pertanyaan yang diajukan kepada 10 responden maka diperoleh total skor 244. Secara Persentase angka indeks partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani Masawangan di Kelurahan Taratara Dua Kecamatan Tomohon Barat terletak pada:

$$\text{Tingkat partisipasi} = \frac{244}{300} \times 100\% = 81,3\%$$

Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert maka dapat diketahui bahwa angka indeks partisipasi anggota pada kelompok tani Masawangan berada pada titik 81,3% dan tergolong tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani mulai dari tahap pembentukan keputusan yang didalamnya mencakup, keaktifan dalam mengikuti pertemuan, keaktifan dalam memberikan masukan. Partisipasi anggota dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang didalamnya mencakup, keaktifan dalam penanaman padi sawah, keaktifan dalam penanaman jagung, keaktifan dalam panen dan pasca panen padi sawah, keaktifan dalam panen dan pasca panen jagung, keaktifan dalam mengikuti penyuluhan, keaktifan dalam memberikan iuran wajib. Partisipasi anggota pada tahap evaluasi yang didalamnya mencakup, keterlibatan dalam pemantauan kegiatan kelompok, keterlibatan dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani, tergolong tinggi.

### Saran

Bagi bagi anggota kelompok tani Masawangan agar lebih mengiatkan partisipasi anggotanya karena kelompok tani pada dasarnya sebagai pelaku utama pembangunan di pedesaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nuryanti dan Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian.  
<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/FAE29-2d.pdf> diakses pada 03 februari 2016.
- Porawouw, 2005. Meningkatkan Pendapatan Dan Pengembangan.
- Sastroepoetra, 2004. Partisipasi adalah keterlibatan spontan dengan kesadaran.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahyuti. 2007. Kebijakan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. Jurnal Analisis Pertanian Vol.5 no. 1. Maret.
- Yogi S. Sugandi. 2011. Admiistrasi Publik (Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia). Graha Ilmu. Yogyakarta.